

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Petugas Koding Rawat Inap Dengan Metode FTE di RSUD Dr. Iskak Tulungagung, Syahfira Natasya Prasetya, Tahun 2021, 189 halaman, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes (Pembimbing I) dan Abdul Dasir, S.ST (Pembimbing Lapangan)

Coding (kodefikasi) adalah proses pengklasifikasian data dan penentuan *code* (sandi) nomor/ alfabet/ alfanumerik untuk mewakilinya. Pengkodean diagnosa merupakan proses yang kompleks, karena harus melibatkan dokter, perawat, pengkode, dan petugas rekam medis yang lain, peng- *entry* data diagnosis, auditor hasil pengkodean, dan lain-lainnya. Mutu rumah sakit akan optimal jika didukung dengan mengelola sumber daya manusia yang ada di rumah sakit dengan benar. Salah satu cara mengelola sumber daya manusia itu dengan dilakukannya analisis beban kerja.

Rekam medis dapat dikatakan baik apabila rekam medis tersebut dapat memenuhi indikator – indikator mutu rekam medis, salah satunya yaitu sumber daya manusia. Untuk menghasilkan rekam medis yang efektif dan efisien, maka dibutuhkan SDM yang berkualitas dan profesional berdasarkan fungsi, tugas dan jumlah tenaga kerja yang sesuai. Hal tersebut didasarkan pada analisa beban kerja.

Laporan PKL Online ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja di unit koding rawat inap RSUD Dr. Iskak Tulungagung dengan menggunakan metode FTE dengan metode pengumpulan data wawancara secara daring menggunakan googleform dan whatsapp.

Hasil dari penelitian ini yaitu perhitungan beban kerja di unit koding rawat inap dengan metode FTE kemudian dibandingkan dengan jumlah petugas yang ada sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penambahan petugas di unit koding rawat inap untuk mengoptimalkan kinerja petugas koding rawat inap RSUD Dr. Iskak Tulungagung.